

PELATIHAN PENGELOLAAN EVENT HYBRID DAN ONLINE BAGI KARYAWAN EVENT ORGANIZER

Nurhadi Surojudin¹, Sufajar Butsianto², Dwi Indra Prasetya³, Fibi Eko Putra⁴,
Rizal Ainun Yaqin⁵

^{1,2,5}Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa

^{3,4}Prodi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa

¹nurhadi@pelitabangsa.ac.id, ²sufajar@pelitabangsa.ac.id,

³indra.prasetya@pelitabangsa.ac.id, ⁴fibi@pelitabangsa.ac.id, ⁵rizal.ay@gmail.com

Diterima: 22 Juli 2026

Disetujui: 28 Juli 2026

Dipublikasikan: 10 Agustus 2026

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi industri event organizer dari penyelenggaraan kegiatan secara konvensional menuju model hybrid dan online. Namun, proses transformasi tersebut menuntut peningkatan kompetensi sumber daya manusia, terutama dalam penguasaan teknologi digital, manajemen event, dan strategi pemasaran layanan berbasis digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kompetensi karyawan PT. Seirah Wisata Ali Takrim dalam mengelola event hybrid dan online secara profesional melalui pelatihan dan pendampingan yang terstruktur. Metode pelaksanaan meliputi tahapan sosialisasi, pelatihan berbasis praktik, penerapan teknologi melalui simulasi penyelenggaraan event, pendampingan, evaluasi, dan penyusunan strategi keberlanjutan program. Materi pelatihan mencakup aspek produksi event digital, manajemen operasional, penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP), serta pemasaran layanan berbasis media digital. Luaran yang diharapkan berupa peningkatan keterampilan teknis peserta, tersusunnya SOP penyelenggaraan event hybrid dan online, tersedianya paket layanan digital dan dokumentasi portofolio, serta meningkatnya kualitas layanan dan daya saing perusahaan dalam industri event organizer berbasis digital. Program ini diharapkan mampu mendukung transformasi digital perusahaan sekaligus memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan dunia industri.

Kata Kunci: event hybrid, event online, event organizer, pelatihan, transformasi digital, pengabdian kepada masyarakat.

Abstract

The rapid advancement of digital technology has transformed the event organizer industry from conventional face-to-face events into hybrid and online event models. This transformation requires improved human resource competencies, particularly in digital technology, event management, and digital service marketing. This community service program aims to enhance the competencies of employees at PT. Seirah Wisata Ali Takrim in managing hybrid and online events through structured training and mentoring activities. The implementation method consists of socialization, hands-on training, technology implementation through event

simulations, mentoring, evaluation, and sustainability planning. The training materials cover digital event production, operational event management, the development of Standard Operating Procedures (SOPs), and digital marketing strategies. The expected outcomes include improved technical competencies of participants, the availability of SOPs for hybrid and online event management, the development of competitive digital service packages and event portfolios, as well as enhanced service quality and organizational competitiveness in the digital event industry. This program is expected to support the company's digital transformation while strengthening collaboration between higher education institutions and industry partners.

Keywords: *hybrid event, online event, event organizer, training, digital transformation, community service*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan terhadap berbagai sektor industri, termasuk industri **event organizer (EO)**. Penyelenggaraan kegiatan yang sebelumnya didominasi oleh pertemuan tatap muka kini berkembang menjadi **event online** maupun **hybrid event**, yaitu perpaduan antara kegiatan luring (offline) dan daring (online). Model penyelenggaraan ini memberikan berbagai keuntungan, seperti jangkauan peserta yang lebih luas, efisiensi biaya operasional, peningkatan fleksibilitas pelaksanaan, serta kemudahan dalam mendokumentasikan dan mendistribusikan materi kegiatan. Perubahan tersebut mendorong perusahaan event organizer untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital agar tetap mampu memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.

PT. Seirah Wisata Ali Takrim merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa event organizer dan memiliki pengalaman dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti seminar, pelatihan, webinar, dan promosi bisnis. Meningkatnya permintaan terhadap penyelenggaraan event berbasis digital membuka peluang yang besar bagi perusahaan untuk memperluas layanan dan meningkatkan daya saing. Namun demikian, hasil observasi dan diskusi dengan pihak mitra menunjukkan bahwa proses transformasi menuju penyelenggaraan event hybrid dan online masih menghadapi berbagai kendala, terutama pada aspek kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi digital.

Permasalahan utama yang dihadapi mitra meliputi keterbatasan pemahaman mengenai konsep dan manajemen event hybrid, rendahnya keterampilan dalam penggunaan platform digital seperti aplikasi meeting online dan media streaming, belum optimalnya kualitas

produksi audio-visual, serta belum tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) khusus untuk penyelenggaraan event digital. Selain itu, perusahaan juga masih menghadapi tantangan dalam koordinasi tim, pengelolaan peserta, serta penyusunan strategi pemasaran layanan event digital yang mampu menjangkau pasar lebih luas. Kondisi tersebut menyebabkan potensi perusahaan belum dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menghadapi persaingan industri yang semakin kompetitif.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan kompetensi karyawan melalui pelatihan pengelolaan event hybrid dan online. Program ini dirancang menggunakan pendekatan berbasis praktik (*hands-on training*), simulasi penyelenggaraan event, serta pendampingan implementasi sehingga peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga memiliki pengalaman langsung dalam merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi penyelenggaraan event digital. Materi pelatihan mencakup aspek teknis produksi event, manajemen operasional, penyusunan SOP, hingga strategi pemasaran digital sebagai upaya meningkatkan kualitas layanan perusahaan.

Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial karyawan, menghasilkan SOP penyelenggaraan event hybrid dan online, memperkuat strategi pemasaran layanan digital, serta meningkatkan profesionalisme perusahaan dalam memberikan layanan kepada klien. Di sisi lain, kegiatan ini juga mendukung implementasi program **Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)** dan pencapaian **Indikator Kinerja Utama (IKU)** perguruan tinggi melalui kolaborasi antara akademisi dan dunia industri. Dengan demikian, program pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat bagi mitra, tetapi juga berkontribusi terhadap percepatan transformasi digital pada industri event organizer secara berkelanjutan.

METODE

Metode pelatihan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang menggunakan pendekatan **partisipatif, aplikatif, dan berbasis praktik (hands-on training)** agar peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga mampu mengimplementasikan keterampilan dalam penyelenggaraan event hybrid dan online. Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara bertahap melalui penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, simulasi, diskusi, dan evaluasi kompetensi peserta.

Tahap pertama adalah **ceramah interaktif**, yang bertujuan memberikan pemahaman mengenai konsep dasar event hybrid dan online, perkembangan industri event digital, alur penyelenggaraan event, serta peran teknologi dalam meningkatkan kualitas layanan. Pada sesi ini peserta juga diperkenalkan dengan berbagai platform digital yang umum digunakan dalam penyelenggaraan webinar, seminar, maupun pelatihan daring.

Tahap kedua adalah **demonstrasi**, yaitu pemaparan secara langsung mengenai penggunaan perangkat dan aplikasi pendukung penyelenggaraan event digital. Peserta diperlihatkan proses pengaturan platform konferensi video, pengelolaan live streaming, pengaturan audio dan video, pengoperasian kamera, mikrofon, pencahayaan, serta teknik pengelolaan peserta secara daring sehingga memperoleh gambaran nyata mengenai proses operasional event hybrid.

Tahap ketiga merupakan **praktik langsung (hands-on training)**. Pada tahap ini peserta mengoperasikan secara mandiri berbagai perangkat dan aplikasi yang digunakan dalam penyelenggaraan event. Kegiatan meliputi pembuatan ruang virtual, pengaturan hak akses peserta, pengelolaan presentasi, pengendalian audio-visual, serta pengoperasian fitur interaktif seperti chat, polling, dan sesi tanya jawab. Tim pelaksana memberikan pendampingan selama proses praktik agar setiap peserta mampu menguasai keterampilan teknis yang diperlukan.

Tahap keempat adalah **simulasi penyelenggaraan event hybrid**, yaitu peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas merancang serta melaksanakan sebuah event secara utuh. Setiap peserta menjalankan peran sesuai struktur organisasi event, seperti event manager, moderator, host, operator, teknisi, maupun dokumentasi. Simulasi ini bertujuan melatih koordinasi tim, penyelesaian masalah teknis (*troubleshooting*), komunikasi, serta penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam kondisi yang menyerupai pelaksanaan event sebenarnya.

Tahap kelima adalah **diskusi dan pendampingan**, yang dilakukan selama seluruh proses pelatihan. Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan kendala yang dihadapi, mendiskusikan solusi yang tepat, serta memperoleh bimbingan dari tim pelaksana mengenai aspek teknis maupun manajerial dalam pengelolaan event digital. Pendampingan juga diarahkan pada penyusunan SOP sederhana yang dapat diterapkan oleh perusahaan dalam penyelenggaraan event hybrid dan online.

Tahap terakhir adalah **evaluasi pelatihan**, yang dilakukan melalui observasi keterampilan peserta selama praktik dan simulasi, penilaian terhadap hasil pelaksanaan simulasi event, serta pemberian umpan balik mengenai penguasaan materi. Indikator keberhasilan pelatihan meliputi peningkatan kemampuan peserta dalam mengoperasikan platform digital, kemampuan bekerja sama dalam tim, pemahaman terhadap alur penyelenggaraan event, serta kesiapan peserta dalam menerapkan hasil pelatihan pada kegiatan operasional perusahaan. Evaluasi ini menjadi dasar untuk menyusun rekomendasi tindak lanjut guna memastikan keberlanjutan implementasi kompetensi yang telah diperoleh selama pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di PT. Seirah Wisata Ali Takrim dengan sasaran karyawan yang terlibat dalam penyelenggaraan event organizer. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan sosialisasi program untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta dan menyamakan persepsi mengenai tujuan pelatihan. Selanjutnya dilakukan pelatihan mengenai konsep penyelenggaraan event hybrid dan online, penggunaan platform digital, manajemen operasional event, strategi pemasaran layanan digital, serta penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP). Seluruh materi disampaikan melalui kombinasi ceramah interaktif, demonstrasi, praktik langsung, dan simulasi sehingga peserta memperoleh pengalaman belajar yang aplikatif.

Pada sesi praktik, peserta mengoperasikan berbagai platform digital yang digunakan dalam penyelenggaraan event, seperti aplikasi konferensi video dan layanan live streaming. Peserta juga melakukan simulasi penyelenggaraan event hybrid dengan pembagian peran sebagai host, moderator, operator, teknisi, dan koordinator acara. Pendekatan ini memberikan pengalaman nyata mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi penyelenggaraan event digital.

2. Peningkatan Kompetensi Peserta

Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai konsep event hybrid dan online serta mampu mengoperasikan perangkat dan platform digital secara lebih efektif. Peserta tidak hanya memahami aspek teknis penggunaan aplikasi,

tetapi juga memperoleh pengalaman dalam mengelola koordinasi tim, mengatasi kendala teknis, serta mengoptimalkan interaksi peserta selama kegiatan berlangsung.

Selain peningkatan keterampilan teknis, peserta juga memperoleh pemahaman mengenai pentingnya perencanaan yang sistematis, pembagian tugas yang jelas, serta penerapan SOP dalam menjaga kualitas penyelenggaraan event. Kompetensi tersebut menjadi modal penting bagi perusahaan dalam meningkatkan profesionalisme layanan kepada klien.

3. Implementasi Simulasi Event Hybrid

Simulasi merupakan bagian utama dalam pelatihan karena memberikan kesempatan kepada peserta untuk menerapkan seluruh materi yang telah diperoleh. Pada tahap ini peserta berhasil melaksanakan simulasi event hybrid mulai dari penyusunan konsep kegiatan, pengaturan perangkat audio dan video, konfigurasi platform digital, pelaksanaan acara, hingga evaluasi pasca kegiatan.

Pelaksanaan simulasi menunjukkan bahwa koordinasi antartim menjadi lebih efektif dibandingkan sebelum pelatihan. Peserta mampu memahami alur komunikasi, pembagian tanggung jawab, serta prosedur penanganan kendala teknis selama kegiatan berlangsung. Simulasi juga memberikan gambaran nyata mengenai pentingnya kesiapan teknis dalam menjaga kualitas layanan kepada peserta online maupun offline.

4. Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP)

Salah satu luaran kegiatan adalah tersusunnya Standar Operasional Prosedur (SOP) penyelenggaraan event hybrid dan online. SOP disusun sebagai pedoman kerja yang mencakup tahapan persiapan, pelaksanaan, pengelolaan peserta, dokumentasi, hingga evaluasi kegiatan. Keberadaan SOP diharapkan mampu meningkatkan konsistensi kualitas layanan sekaligus meminimalkan kesalahan operasional selama penyelenggaraan event digital.

Penyusunan SOP juga menjadi langkah strategis dalam membangun sistem kerja yang lebih terstruktur sehingga perusahaan memiliki standar pelayanan yang seragam pada setiap penyelenggaraan kegiatan.

5. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis praktik (*hands-on training*) dan simulasi mampu meningkatkan kompetensi peserta secara lebih efektif dibandingkan penyampaian materi secara teoritis saja. Keterlibatan peserta dalam praktik

langsung memungkinkan mereka memahami proses penyelenggaraan event digital secara menyeluruh, mulai dari aspek teknis, manajerial, hingga pelayanan kepada peserta.

Pendekatan tersebut juga mendukung proses pembelajaran orang dewasa (*experiential learning*), di mana peserta memperoleh pengetahuan melalui pengalaman langsung dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul selama simulasi. Dengan demikian, peserta menjadi lebih siap menghadapi kondisi nyata pada penyelenggaraan event hybrid maupun online.

Selain peningkatan kompetensi individu, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap organisasi mitra melalui tersusunnya SOP, meningkatnya koordinasi kerja, serta bertambahnya kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai bagian dari strategi pengembangan layanan. Peningkatan kapasitas tersebut diharapkan mampu memperluas peluang pasar, meningkatkan kepuasan klien, dan memperkuat daya saing perusahaan pada industri event organizer yang semakin terdigitalisasi.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian telah mencapai tujuan yang direncanakan, yaitu meningkatkan kemampuan teknis dan manajerial karyawan dalam penyelenggaraan event hybrid dan online. Hasil ini menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendampingan merupakan strategi yang efektif untuk mendukung transformasi digital perusahaan sekaligus memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan dunia industri.

PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pengelolaan event hybrid dan online berhasil memberikan peningkatan kompetensi karyawan PT. Seirah Wisata Ali Takrim dalam aspek teknis, manajerial, dan pemanfaatan teknologi digital untuk penyelenggaraan event. Melalui metode pelatihan berbasis praktik, simulasi, dan pendampingan, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan event digital, penggunaan platform pendukung, serta penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP). Program ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan, efisiensi operasional, dan daya saing perusahaan dalam menghadapi transformasi digital industri event organizer, sekaligus menjadi dasar pengembangan kerja sama berkelanjutan antara perguruan tinggi dan mitra industri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana menyampaikan terima kasih kepada Universitas Pelita Bangsa atas dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada manajemen dan seluruh karyawan PT. Seirah Wisata Ali Takrim yang telah berpartisipasi aktif selama proses pelatihan, praktik, dan pendampingan. Apresiasi diberikan kepada seluruh anggota tim pelaksana dan mahasiswa yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan kegiatan sehingga dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi mitra.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi RK. Strategi Pemasaran Event Organizer dalam Meningkatkan Daya Saing di Era Digital (Studi Kualitatif pada EO Lokal di Jakarta). *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*. 2025;5(3):5645–5651.
- Setiawan R. Perancangan Elektronik Marketplace Event Organizer. *Jurnal Algoritma*. 2020;16(2):247–254.
- Haryanto WD, Maulana YF, Widistomo R. Implementasi Aplikasi Event Manajemen: Strategi Adaptasi di Era Digitalisasi. *Jurnal Inovasi Global*. 2025;3(12):1965–1972.
- Raffy MAT, Rahmi M, Ansori A. Strategi Perencanaan Event sebagai Upaya Meningkatkan Partisipasi dan Kepuasan Peserta. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian kepada Masyarakat*. 2025;5(3):240–250.
- Mahadewi. Hybrid Event: Utilization of Digital Technology in Organizing Events during the COVID-19 Pandemic in Indonesia. In: *Proceedings of ICVEAST*. Basel: MDPI; 2023. p. 53.
- Saputra GW, Nugraha IGP. Penerapan Standard Operating Procedure (SOP) dalam Meningkatkan Pelayanan Room Service di Hotel Bali Niksoma Boutique Beach Resort. *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata*. 2025;8(1):148–155.
- Yusni EPH, Ariyani Z. Pengembangan Diri Mahasiswa Melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di SD Negeri 12 IX Koto. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*. 2023;1(7):1256–1259.
- Octavia DR, Nurmitha R, Veronika R, Nurbaiti N. Peluang dan Tantangan Bisnis pada Era Revolusi Industri 4.0 bagi Generasi Milenial di Indonesia. *JUSIBI (Jurnal Sistem Informasi dan E-Bisnis)*. 2022;4(1):31–40.